

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh *audit tenure*, *firm size*, *fee audit*, *financial distress*, dan *solvency* terhadap *audit report lag* pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian menggunakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *audit tenure*, *firm size*, *fee audit*, *financial distress* dan *solvency* dan variabel dependen yaitu *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 107 sampel dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Sedangkan, *audit tenure*, *fee audit*, *financial distress* dan *solvency* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* terhadap perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Sedangkan, *firm size* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

kata kunci: *audit tenure*, *firm size*, *fee audit*, *financial distress*, *solvency*, *audit report lag*